

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan menggambarkan apa yang ditemukan di lapangan sehingga hasil dapat disajikan sebagai dasar menyusun laporan. Penelitian ini berfokus pada manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pembelajaran kitab *Uyunul Masail Linnisa* santriwati pondok pesantren Darussa'adah. Data sendiri diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan beberapa narasumber.

Selain itu peneliti juga menggunakan metode penelitian lapangan, yang pada dasarnya adalah pendekatan kualitatif untuk menggali realitas yang terjadi di masyarakat. Pendidikan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.⁵⁰ Alasan penulis memilih penelitian kualitatif karena objek yang diteliti berkaitan dengan aktivitas sosial dan data yang terkumpul berupa kalimat atau kata-kata.

⁵⁰ Barlian, E, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 11.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussa'adah berlokasi di Truka 02/02 Kritig Petanahan Kebumen Jawa Tengah. Pondok ini merupakan pondok salaf yang mengkhususkan kepada kajian kitab kuning saja. Pemilihan tempat penelitian sudah sesuai dengan topik yang akan diteliti yaitu tentang manajemen pembelajaran kitab Uyunul Masail Linnisa terhadap santriwati pondok pesantren Darussa'adah. Sedangkan waktu penelitian akan berlangsung selama kurang lebih 3 bulan. Awal penelitian ini dimulai pada bulan Juli sampai bulan September 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian terpenting dalam perjalanan sebuah penelitian. Penelitian ini membutuhkan informasi mengenai data. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan subjek informan untuk mendukung penelitian. Subjek penelitian yaitu semua orang yang menjadi sumber informasi dalam mengumpulkan data. Penelitian yang akan digali oleh peneliti yaitu tentang manajemen pembelajaran kitab uyunul masail linnisa terhadap santriwati pondok pesantren Darussa'adah. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ustazah pengampu kitab, pengurus seksi pendidikan, dan santriwati komplek putri sebagai informan utama.

Subjek penelitian di atas diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam menggali informasi dan data tentang manajemen pembelajaran kitab uyunul masail linnisa terhadap santriwati pondok pesantren Darussa'adah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diterapkan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendukung dan mengumpulkan informasi dari lapangan, yaitu meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.⁵¹ Wawancara dipilih sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi awal untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti dan ketika ingin menggali informasi secara mendalam dari sejumlah *responden* yang terbatas.

Teknik ini diterapkan jika peneliti sudah memiliki pemahaman yang jelas mengenai informasi yang dibutuhkan. Dalam wawancara, peneliti menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah dipersiapkan. Selama wawancara *responden* diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat jawaban yang diberikan.⁵²

2. Observasi

Sebagai metode pengumpulan data, observasi memiliki ciri khas yang membedakannya dari metode lain seperti wawancara dan kuesioner,

⁵¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 113.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Op.Cit, 195.

karena observasi tidak sekedar melibatkan interaksi dengan individu tetapi juga meliputi terhadap objek-objek di lingkungan sekitarnya.

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah proses yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan memori sebagai dua elemen penting di dalamnya.⁵³ Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses pencatatan perilaku individu (subjek), benda (objek), atau kegiatan secara sistematis tanpa adanya komunikasi atau pertanyaan dari orang-orang yang diteliti. Di sini peneliti mengamati bagaimana manajemen pembelajaran pada santri putri melalui kajian kitab *Uyunul Masail Linnisa*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis, merujuk pada metode pengumpulan data melalui kajian terhadap sumber-sumber tertulis terkait topik penelitian. Dalam metode dokumentasi, peneliti memeriksa berbagai materi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan catatan harian, serta sumber tertulis lainnya yang relevan.⁵⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

⁵³ Nasution, *Metode Research*, Op.Cit, 2025

⁵⁴ Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Op.Cit, 197.

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kepol, memilih mana yang akan dipelajari sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah. Sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan pengumpulan data.

Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, memilah, memfokuskan, dan mentransformasikan data yang mentah yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk informasi yang lebih terorganisir dan bermakna. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dipilih secara selektif untuk melihat bagian mana yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menyeleksi informasi terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet dua puluh tiga, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 244.

⁵⁶ Sugiyono, op. Cit., hal. 246.

evaluasi pembelajaran kitab *Uyunul Masail Linnisa* dilakukan, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Reduksi data dilakukan secara terus-menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Proses ini bukan hanya memangkas data yang tidak penting, tetapi juga mengelompokkannya ke dalam kategori tematik yang akan menjadi dasar dalam tahap analisis selanjutnya. Dengan demikian, peneliti dapat menjaga fokus pada tujuan penelitian dan memperoleh gambaran yang lebih tajam terhadap fenomena yang diteliti.⁵⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah tersaring kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul dan merancang kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup hasil wawancara langsung dengan guru pengampu dan santriwati, hasil observasi terhadap proses pembelajaran, serta dokumen-dokumen yang relevan dari pondok pesantren.

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan kutipan langsung dari informan, deskripsi kegiatan yang diamati, dan ringkasan dari dokumen yang mendukung. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai bagaimana manajemen pembelajaran kitab tersebut diterapkan. Dengan menyusun data dalam bentuk yang sistematis dan jelas, peneliti dapat melakukan penafsiran lebih lanjut

⁵⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 248.

terhadap data dan menemukan keterkaitan antar unsur manajemen pembelajaran.⁵⁸

3. *Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)*

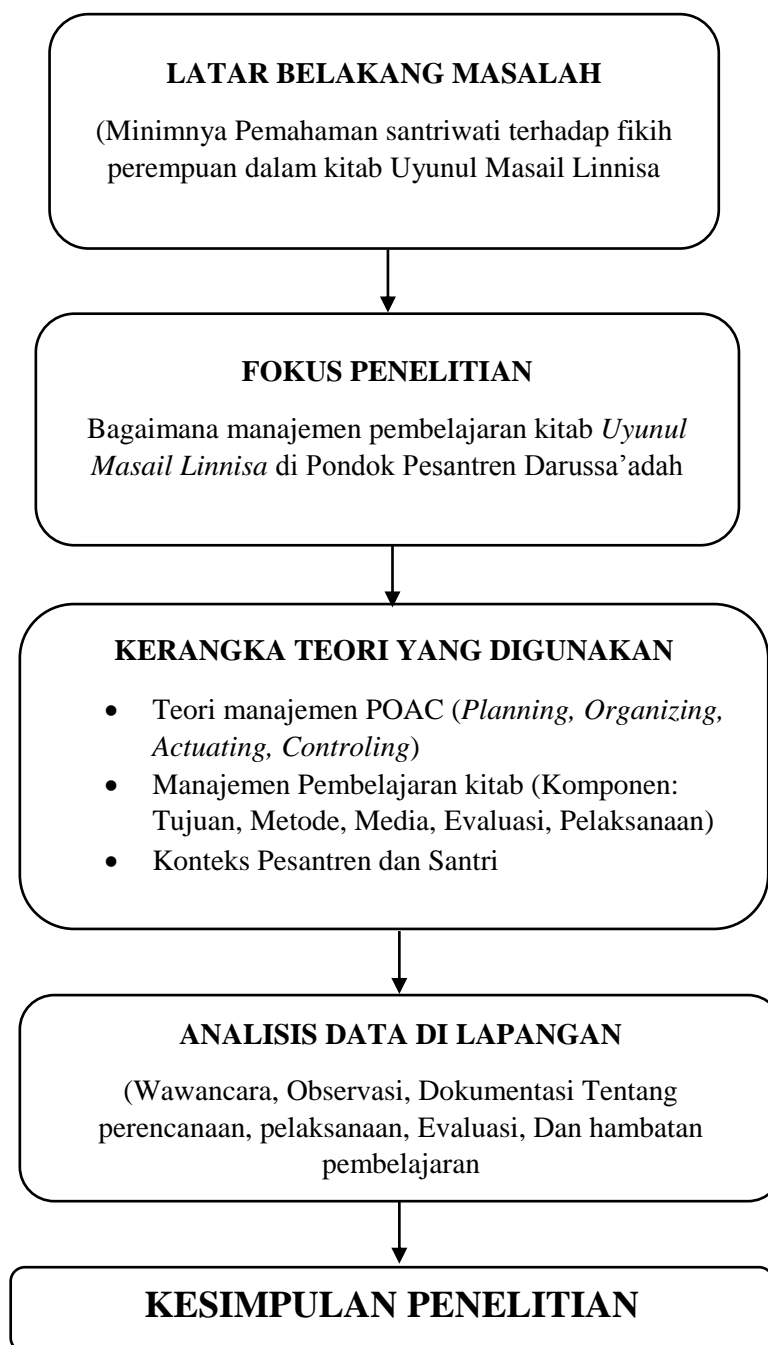
Tahap akhir dalam teknik analisis data ini adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Peneliti mulai merumuskan makna dari data yang telah dianalisis, serta menarik kesimpulan mengenai bagaimana manajemen pembelajaran kitab *Uyunul Masail Linnsa* berjalan dan hambatan apa saja yang dihadapi. Namun, kesimpulan yang ditarik bersifat sementara dan terus diuji melalui proses verifikasi.

Verifikasi dilakukan melalui triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (guru, santri, dokumen), teknik (wawancara, observasi, dokumentasi), maupun waktu pengumpulan. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh bersifat valid, tidak bias, dan benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan.⁵⁹

⁵⁸ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, ed. Kedua, (California: Sage Publications, 1994), hal. 11-12.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 339-341.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran